

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

*Investment opportunity set*, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2022.

##### **3.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

Perusahaan makanan dan minuman (*Food and Beverage*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mencakup beragam jenis bisnis yang berkaitan dengan produksi, distribusi, dan penjualan produk makanan dan minuman. Perusahaan *Food and Beverage* adalah entitas bisnis yang fokus pada produksi dan penjualan produk makanan dan minuman. Mereka terdaftar dalam sektor industri di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memiliki potensi yang terus bertumbuh. Pertumbuhan ini dipicu oleh meningkatnya jumlah penduduk Indonesia, yang mengakibatkan permintaan terus meningkat untuk produk makanan dan minuman. Tren konsumsi masyarakat Indonesia cenderung menuju makanan siap saji, yang mendorong banyak perusahaan baru bermunculan dalam industri makanan dan minuman. Hal ini tercermin dalam peningkatan jumlah perusahaan yang beroperasi dalam subsektor *Food and Beverage* di Indonesia.

Perkembangan ini semakin mencolok, terutama sejak terjadinya krisis ekonomi yang berkepanjangan. Akibatnya, persaingan di dalam industri ini

semakin ketat seiring berjalannya waktu. Industri barang konsumsi memainkan peran yang sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi sebuah negara. Ini disebabkan oleh dampak ekonomi yang luas dari perusahaan-perusahaan yang beroperasi dalam sektor ini. Industri barang konsumsi mencakup berbagai jenis produk yang dibeli oleh konsumen sehari-hari, seperti makanan, minuman, pakaian, barang elektronik, dan sebagainya.

Salah satu kontribusi utama industri barang konsumsi adalah peningkatan pendapatan nasional. Perusahaan-perusahaan dalam sektor ini menciptakan lapangan kerja, memberikan pendapatan kepada pekerja, dan membayar pajak kepada pemerintah. Selain itu, mereka juga berperan dalam rantai pasokan yang melibatkan ribuan pemasok, distributor, dan pengecer, yang semuanya ikut menggerakkan ekonomi. Selain peningkatan pendapatan, industri barang konsumsi juga memengaruhi perkembangan infrastruktur. Untuk mendistribusikan produk-produk mereka, perusahaan dalam sektor ini seringkali berinvestasi dalam transportasi, pergudangan, dan logistik, yang pada gilirannya dapat membantu memperbaiki infrastruktur negara. Selanjutnya, industri barang konsumsi juga berperan dalam mempromosikan inovasi dan penelitian. Perusahaan-perusahaan dalam sektor ini terus berupaya untuk mengembangkan produk-produk yang lebih baik, lebih efisien, dan lebih ramah lingkungan. Ini memacu inovasi teknologi dan dapat meningkatkan daya saing industri secara keseluruhan.

Dengan demikian, industri barang konsumsi bukan hanya menciptakan nilai tambah dalam ekonomi, tetapi juga memiliki dampak yang luas pada berbagai aspek perkembangan suatu negara, termasuk peningkatan pendapatan, perkembangan infrastruktur, dan inovasi teknologi.

### **3.2 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam melaksanakan penelitian ini adalah survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Survei merupakan rancangan penelitian kuantitatif dari suatu populasi tertentu dengan meneliti suatu sampel dari populasi tersebut yang meliputi studi *cross-section* (Creswell, 2020: 17). Adapun metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2019: 53). Sedangkan pendekatan penelitian kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan (Sugiyono, 2019: 8).

Tujuan dari metode survei dengan pendekatan deskriptif kuantitatif adalah untuk menguji lebih dalam pengaruh *investment opportunity set*, profitabilitas dan kebijakan dividen Terhadap nilai perusahaan pada sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

### 3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Adapun variabel dalam penelitian yang berjudul pengaruh *investment opportunity set*, profitabilitas dan kebijakan dividen Terhadap nilai perusahaan maka terdapat empat variabel dalam penelitian ini, yaitu:

#### 1. Variabel bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas atau independen adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2019: 33). Dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti, maka yang menjadi variabel independen adalah sebagai berikut.

- a) *Investment opportunity set* ( $X_1$ )
- b) Profitabilitas ( $X_2$ )
- c) Kebijakan Dividen ( $X_3$ )

#### 2. Variabel Dependen (*Dependent Variabel*)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019: 33). Dalam kaitannya dengan masalah yang diteliti maka yang menjadi variabel dependen adalah Nilai Perusahaan ( $Y$ ).

Untuk lebih jelasnya operasionalisasi variabel akan dioperasionalkan seperti dalam Tabel 3.1.

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	skala
1	<i>Investment Opportunity Set</i> ( $X_1$ )	<i>Investment opportunity set</i> merupakan hubungan antara	$CAONS = \frac{\text{Aktivas Lancar}}{\text{Penjualan Bersih}}$	Rasio

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	skala
		pengeluaran saat ini maupun di masa mendatang dengan nilai atau <i>return</i> serta prospek sebagai hasil dari keputusan investasi untuk menciptakan nilai perusahaan (Hasnawati, 2017: 76)	(Riadi dan Ngadlan, 2017: 2-4)	
2	Profitabilitas (X <sub>2</sub> )	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dan berhubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.  (Sartono, 2016: 19)	$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$  (Sartono, 2016: 122)	Rasio
3	Kebijakan Dividen (X <sub>3</sub> )	suatu keputusan pendanaan perusahaan untuk menentukan berapa besar bagian dari laba perusahaan yang akan dibagikan kepada para pemegang saham dan akan diinvestasikan kembali atau ditahan di dalam perusahaan  (Hery, 2016: 178)	$DPR = \frac{\text{Dividend Per Share (DPS)}}{\text{Earning Per Share (EPS)}}$  Fahmi (2020: 139)	Rasio
4	Nilai Perusahaan (Y)	Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual, semakin tinggi nilai perusahaan semakin besar	$PER = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$  (Tandelilin, 2019: 192)	Rasio

No	Variabel	Konsep Variabel	Indikator	skala
		kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. (Salvastore dalam Reni Guspita Sari, 2013: 49)		

### 3.2.2 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai karakteristik tertentu dan adanya kesempatan yang sama untuk dijadikan anggota sampel (Sugiyono, 2018: 80). Populasi merupakan suatu kelompok individu yang memiliki karakteristik yang sama atau relatif serupa (Creswell, 2021: 103). Populasi merupakan suatu kelompok besar dari kesatuan sampel yang hendak diteliti (Neuman dalam Haris 2020: 103). Adapun populasi dalam penelitian adalah perusahaan Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 84 Perusahaan dengan daftar perusahaan pada Tabel 3.2.

**Tabel 3.2**  
**Daftar Perusahaan Sektor *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia**

No	Kode Saham Perusahaan	Nama Perusahaan	IPO
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	09/12/97
2	ADES	Akasha Wira International Tbk	13/06/94
3	AGAR	Asia Sejahtera Mina Tbk	02/12/19
4	AISA	FKS Food Sejahtera Tbk	11/04/97
5	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk	10/07/12
6	AMMS	Agung Menjangan Mas, Tbk	04/08/22
7	ANDI	Andira Agro Tbk	16/08/18
8	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk	08/05/13
9	ASHA	Cilacap Samudera Fishing Indutry, Tbk	27/05/22
10	BEEF	Estika Tata Tiara Tbk	10/01/19

No	Kode Saham Perusahaan	Nama Perusahaan	IPO
11	BISI	Bisi Internasional Tbk	28/05/07
12	BOBA	Formosa Ingredient Factory Tbk	01/11/21
13	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk	14/05/04
14	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	08/05/95
15	BWPT	Eagle High Plantations Tbk	27/10/09
16	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk	19/12/17
17	CBUT	Citra Borneo Utama, Tbk	08/11/22
18	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	09/07/96
19	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk	05/05/17
20	CMRY	Cisarua Mountain Dairy Tbk	06/12/21
21	COCO	Wahana Interfood NusantaraTbk	20/03/19
22	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	18/03/91
23	CPRO	Central Proteina Prima Tbk	28/11/06
24	CRAB	Toba Serumi Industries, Tbk	10/08/22
25	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk	09/01/20
26	DEWI	Dewi Shri Farmino, Tbk	18/07/22
27	DLTA	Delta Jakarta Tbk	27/02/84
28	DPUM	Dua Putra Utama Makmur Tbk	08/12/15
29	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk	24/03/00
30	DSNG	Dharma Satya Nusantara Tbk	14/06/13
31	ENZO	Moreno Abadi Perkasa Tbk	04/01/21
32	FAPA	FAP Agri Tbk	18/01/02
33	FISH	FKS Multi AgroTbk	14/09/20
34	FOOD	Sentra Food Indonesia Tbk	08/01/19
35	GOLL	Golden Plantation Tbk	23/12/14
36	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	10/10/18
37	GULA	Aman Agrindo, Tbk	03/08/22
38	GZCO	Gozco Plantations Tbk	15/05/08
39	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk	22/06/17
40	IBOS	Indo Boga Sukses, Tbk	25/04/22
41	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	07/10/10
42	IKAN	Era Mandiri Cemerlang Tbk	12/02/20
43	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	14/07/94
44	IPPE	Indo Pureco Pratama Tbk	09/12/21
45	JARR	Jhonlin Agro Raya, Tbk	04/08/22
46	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk	30/05/11
47	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	23/10/89
48	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk	25/11/19
49	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk	05/07/96
50	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk	16/01/13
51	MAIN	Malindo Feedmill Tbk	10/02/06
52	MGRO	Mahkota Group Tbk	12/07/18
53	MKTR	Mentobi Karyatama Raya, Tbk	08/11/22
54	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk	15/12/81
55	MYOR	Mayora Indah Tbk	04/07/90
56	NASI	Wahana Inti Makmur Tbk	13/12/21
57	OILS	Indo Oil Perkasa Tbk	06/09/21
58	PALM	Provident Investasi Bersama, Tbk	08/10/12
59	PANI	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk	18/09/18
60	PGUN	Pradiksi Gunatama Tbk	07/07/20

No	Kode Saham Perusahaan	Nama Perusahaan	IPO
61	PMMP	Panca Mitra Multiperdana Tbk	18/12/20
62	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk	18/10/94
63	PSGO	Palma Serasih Tbk	25/11/19
64	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk	28/06/10
65	SGRO	Sampoerna Agro Tbk	28/06/10
66	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk	18/06/07
67	SIPD	Sreeya Sewu Indonesia Tbk	09/06/11
68	SKBM	Sekar Bumi Tbk	28/09/12
69	SKLT	Sekar Laut Tbk	08/09/93
70	SMAR	Sinar Mas Agro Resources And Technology Tbk	20/11/92
71	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	12/12/13
72	STAA	Sumber Tani Agung Resources, Tbk	10/03/22
73	STTP	Siantar Top Tbk	16/12/96
74	TAPG	Triputra Agro Persada Tbk	12/04/21
75	TAYS	Jaya Swarsa Agung Tbk	06/12/21
76	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk	14/02/00
77	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk	11/06/90
78	TLDN	Teladan Prima Agro, Tbk	12/04/22
79	TRGU	Cerestar Indonesia, Tbk	08/07/22
80	ULTJ	Ultrajaya milk Industry and Trading Company Tbk	02/07/90
81	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk	06/03/90
82	WAPO	Wahana Pronatural Tbk	22/06/01
83	WMPP	Widodo Makmur Perkasa Tbk	06/12/21
84	WMUU	Widodo Makmur Unggas Tbk	02/02/21

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), 2023

## 2) Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Umar, 2019: 77; Creswell, 2021: 288). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan menggunakan *non-probability sampling* yaitu *sampling purposive*. Non-probability sampling yaitu suatu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi (Sugiyono, 2019:



84). Sedangkan *sampling purposive* merupakan pemilihan sampel yang didasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangkut paut dengan karakteristik populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Umar, 2019: 92). Adapun Kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Perusahaan sektor *Food and Beverage* yang *go public* atau sudah terdaftar selama periode penelitian tahun 2018 sampai dengan 2022.
- 2) Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan lengkap periode 2018-2022.
- 3) Perusahaan yang mengalami laba bersih positif selama periode 2018-2022
- 4) Perusahaan yang membagikan dividen kepada pemegang saham selama periode 2022.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka dapat diketahui sampel penelitian pada

Tabel 3.3.

**Tabel 3.3**  
**Hasil *Sampling Purposive* Penelitian**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor <i>Food and Beverage</i> yang <i>go public</i> atau sudah terdaftar selama periode penelitian tahun 2018-2022	84
2	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan selama periode 2018-2022	(43)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian periode 2018-2022	(17)
4	Perusahaan yang tidak membagikan dividen kepada pemegang saham periode 2018-2022	(15)
<b>Perusahaan yang memenuhi kriteria sampel</b>		<b>9</b>

Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan Tabel 3.3 bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 9 (Sembilan) perusahaan sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia dengan masing-masing periode laporan keuangan selama 5 (lima) tahun yakni periode 2018 sampai dengan 2022 dengan data perusahaan pada Tabel 3.4.

**Tabel 3.4**  
**Perusahaan *Food and Beverage* yang digunakan untuk Sampel Penelitian**

No	Kode Saham Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BISI	PT. Bisi Internasional Tbk
2	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener Tbk
3	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
6	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
7	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk
8	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
9	ULTJ	PT. Ultrajaya milk Industry and Trading Company Tbk

*Sumber: Olah Data, 2023*

### 3.2.3 Jenis Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian adalah sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2019: 137). Sumber data yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan penulis adalah sumber data sekunder. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan Sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022. Data tersebut diperoleh melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan adalah pengumpulan data dengan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti

tidak akan menpadatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan (Sugiyono, 2019: 224). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang menjadi acuan adalah dengan melalui teknik pengumpulan data sebagai berikut.

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Studi Kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data penelitian dengan cara membaca dan menelaah buku-buku literature, artikel, jurnal, dan sumber-sumber tertulis lainnya yang diperlukan dan berkaitan dengan variabel yang diteliti.

2. Studi Dokumentasi

Studi Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak diajukan langsung kepada subjek penelitian. Dalam penelitian ini teknik dokumentasi dilakukan dengan melihat dan melakukan pencatatan terhadap data sekunder yang dapat diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **3.2.5 Teknik Analisis Data**

Setelah data itu dikumpulkan, maka kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik pengolahan data. Analisis yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum dalam identifikasi masalah. Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul (Sugiyono, 2019: 482). Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab

rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Dalam menentukan analisis data, diperlukan data yang akurat dan dapat dipercaya yang nantinya dapat dipergunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami dan diinterpretasikan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel yang dilakukan dengan bantuan dari program E-Views Versi 12 sebagai alat untuk meregresikan model yang telah dirumuskan.

#### **3.2.5.1 Uji Asumsi Klasik**

Ada beberapa pengujian yang harus dilakukan terlebih dahulu untuk menguji apakah model yang dipergunakan tersebut mewakili atau mendekati kenyataan yang ada. Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik.

##### **a) Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh yang bermakna antar masing-masing variabel bebas yang diteliti (Ghozali, 2020: 121). Jika terjadi multikolinearitas maka kesalahan standar untuk masing-masing koefisien yang diduga semakin besar dan nilai t akan menjadi rendah. Akibat lainnya adalah akan sulit mendeteksi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terganggunya. Dasar pengambilan keputusan pengujian sebagai berikut.

- 1) Jika nilai korelasi  $> 0,80$  maka terdapat masalah multikolinieritas
- 2) Jika nilai korelasi  $< 0,80$  maka tidak ada masalah multikolinieritas.

#### b) Uji Heteroskedastisitas

Salah satu gejala asumsi klasik yang lain adalah heteroskedastisitas di mana terdapat hubungan antara nilai residual dengan variabel bebas. Deteksi dengan melihat sumbu X dan Y yang telah diprediksi, sumbu X adalah residual yang telah di-*studentized*. Untuk pengambilan keputusan yang digunakan dalam pengujian sebagai berikut (Ghozali, 2018: 137).

- 1) Jika probabilitas  $< 0,05$  maka terdapat heteroskedastisitas.
- 2) Jika probabilitas  $> 0,05$  maka tidak terdapat heteroskedastisitas.

#### 3.2.5.2 Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Untuk menentukan model regresi data panel yang tepat, maka dalam penelitian ini menggunakan uji spesifikasi model terlebih dahulu. Uji spesifikasi model dalam penelitian ini terdiri dari *uji Chow* dan *uji Hausman*.

##### 1) Uji Chow

Pengujian ini bertujuan untuk memilih antara Model Efek Umum (*common effect model*) atau Model Efek Tetap (*fixed effect model*) yang paling sesuai untuk digunakan dalam model regresi dalam penelitian. Untuk menentukan model regresi yang tepat, dapat dilihat dari hasil probabilitas *cross-section* F. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini mengacu pada (Ghozali, 2020: 166). Dasar pengambilan keputusan dalam uji Hausman adalah sebagai berikut.

- a) Jika probabilitas *cross-section* F  $< 0,05$  artinya terdapat efek tetap individu yang signifikan dalam model regresi. Dalam hal ini, Model Efek Tetap (*fixed effect model*) lebih tepat digunakan.

- b) Jika probabilitas *cross-section*  $F > 0,05$  artinya tidak terdapat efek tetap individu yang signifikan dalam model regresi. Dalam hal ini, Model Efek Umum (*common effect model*) lebih tepat digunakan.

## 2) Uji Housman

Uji Hausman merupakan pengujian yang digunakan untuk memilih antara Model Efek Tetap (*Fixed Effect Model/FEM*) dan Model Efek Acak (*Random Effect Model/REM*) yang paling sesuai dalam mengestimasi data panel. Uji ini mengikuti distribusi *cross section random*. Dasar pengambilan keputusan dalam pengujian ini mengacu pada Ghazali (2020: 247). Pengambilan keputusan dalam uji Hausman dapat dilakukan dengan membandingkan estimasi koefisien regresi dari Model Efek Tetap (FEM) dan Model Efek Acak (REM) dengan menggunakan uji statistik Hausman. Dasar pengambilan keputusan dalam uji Hausman adalah sebagai berikut.

- a) Jika nilai *p-value* dari uji statistik Hausman lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditentukan ( $\alpha$ ), artinya tidak ada cukup bukti untuk menolak hipotesis nol. Dalam hal ini, Model Efek Acak (REM) lebih tepat digunakan karena tidak ada perbedaan yang signifikan antara estimasi FEM dan REM.
- b) Jika nilai *p-value* dari uji statistik Hausman lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditentukan ( $\alpha$ ), artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara estimasi FEM dan REM. Dalam hal ini, Model Efek Tetap (FEM) lebih tepat digunakan karena mengasumsikan bahwa ada efek tetap individu yang signifikan dalam data panel.

### 3) Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *Lagrange Multiplier* digunakan untuk menentukan apakah model Efek Acak (*Random Effect Model*) lebih baik daripada model Efek Umum (*Common Effect Model*). Pengujian ini biasanya dilakukan menggunakan perangkat lunak Eviews. Berikut adalah ketentuan untuk pengujian *Lagrange Multiplier* sebagai berikut.

- a) Jika nilai uji *Breusch-Pagan* pada tingkat signifikansi 0,05 atau lebih besar, maka model yang paling tepat digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM), yang mengasumsikan adanya efek umum atau efek tetap antara individu dalam data panel.
- b) Jika nilai uji *Breusch-Pagan* lebih kecil dari 0,05, maka model yang lebih tepat digunakan adalah *Random Effect Model* (REM), yang mengasumsikan adanya efek acak antara individu dalam data panel.

#### 3.2.5.3 Analisis Regresi Data Panel

##### a) Uji Regresi Data Panel

Analisis data adalah pengolahan data dengan menggunakan aturan yang sesuai dengan pendekatan penelitian (Ghozali, 2020: 281). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan regresi data panel dengan bantuan *software Eviews 12*. Data panel adalah data gabungan dari data *cross section* yaitu perusahaan sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI dan data *time series* yaitu periode penelitian, 2018-2022. Persamaan regresi linear berganda ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$Y_{it} = a + bX_{1it} + bX_{2it} + bX_{3it} + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (Nilai Perusahaan)

X<sub>1</sub> = Variabel Bebas (*Investment Opportunity Set*)

X<sub>2</sub> = Variabel Bebas (Profitabilitas)

X<sub>3</sub> = Variabel Bebas (Kebijakan Dividen)

a = Konstanta

e = epsilon (Pengaruh Faktor Lain)

i = Perusahaan Sektor *Food and Beverage*

t = Periode 2018-2022

#### **b) Analisis Koefisien Determinasi (*r Square*)**

Untuk menghitung koefisien determinasi, yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai koefisien determinasi yang mendekati angka nol (0) berarti kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi variabel mendekati satu (1) berarti kemampuan variabel bebas dalam menimbulkan keberadaan variabel terikat semakin kuat. Untuk mengetahui koefisien determinasi ( $r^2$ ) menggunakan *r square* (ghozali, 2020: 97).

#### **3.2.5.4 Uji Hipotesis**

##### **a) Penetapan Hipotesis Operasional**

Hipotesis operasional dalam penelitian ini dirumuskan secara parsial dan simultan.



## 1) Penetapan hipotesis operasional secara parsial

Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_{01} \rho_{YX_1}=0$  *Investment opportunity set* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_{a1} \rho_{YX_1}>0$  *Investment opportunity set* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_{02} \rho_{YX_2}=0$  Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_{a2} \rho_{YX_2}>0$  Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_{03} \rho_{YX_3}=0$  Kebijakan dividen secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

$H_{a3} \rho_{YX_3}>0$  Kebijakan dividen secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan

## 2) Adapun yang menjadi hipotesis simultan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

$H_{04} \rho_{YX_1} = \rho_{YX_2} = \rho_{YX_3} = 0 =$  *Investment opportunity set*, Profitabilitas dan kebijakan dividen tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan

$H_{a4} \rho_{YX_1} = \rho_{YX_2} = \rho_{YX_3} \neq 0 =$  *Investment opportunity set*, Profitabilitas dan kebijakan

dividen berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan.

### b) Menetapkan Tingkat Keyakinan (*Confidence Level*)

*Confidence Level* pada penelitian ini adalah 95% dengan level toleransi kesalahan 5%. Dalam hal ini nilai kritis uji statistika  $t$  mempunyai derajat kebebasan sebesar total jumlah observasi pada setiap sampel dikurang dengan jumlah sampel yang ada.

### c) Penetapan Signifikansi

#### 1) Uji $t$ (Parsial)

Uji statistik  $t$  pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2020: 98). Uji  $t$  (*t-test*) menggunakan rumus:

$$t = r \sqrt{\frac{n-(k+1)}{1-r^2}}$$

*t-test* hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan  $t$  tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

Ho ditolak dan Ha diterima jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau Sig  $<$   $\alpha$

Ho diterima dan Ha ditolak jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel atau Sig  $>$   $\alpha$

Bila terjadi penerimaan Ho maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila Ho

ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan (Sugiyono, 2019: 250).

## 2) Uji F (Simultan)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independent yang terdapat didalam model secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen. Uji F dalam penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi secara simultan. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{(n - k - 1) R^2}{k (1 - R^2)}$$

F hasil perhitungan ini dibandingkan dengan F tabel yang diperoleh dengan menggunakan tingkat resiko atau signifikansi level 5% atau dengan *degree freedom* = k(n-k-1) dengan kriteria sebagai berikut.

Ho ditolak dan Ha diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai  $Sig < \alpha$

Ho diterima dan Ha ditolak jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai  $Sig > \alpha$

## d) Kaidah Keputusan

### 1) Secara Parsial

Menentukan model keputusan dengan menggunakan uji statistic uji t, dengan melihat asumsi sebagai berikut:

1. Interval keyakinan  $\alpha = 0,05$
2. Derajat kebebasan =  $n-k-1$

Kaidah keputusan:

- a.  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel atau nilai  $\text{Prob} < \alpha$
- b.  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel atau nilai  $\text{Prob} > \alpha$

## 2) Secara Simultan

$H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima jika  $F$  hitung  $>$   $F$  tabel atau nilai  $\text{Prob} < \alpha$

$H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak jika  $F$  hitung  $<$   $F$  tabel atau nilai  $\text{Prob} > \alpha$

## e) Simpulan

Tahap akhir dari suatu penelitian di mana terjadi penarikan hasil dan evaluasi terhadap validitas hipotesis yang telah diajukan.